
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA PELITA KITA DI KABUPATEN KAPUAS HULU

Elqori Maghfiratul Fitriyani*, Reni Dwi Widyastuti

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti

E-mail : elqorimfy@yahoo.com

ABSTRACT

The Financial Statement is a part of the management's accountability report for an accounting period, which can be used as material for assessing the results of the work of the management of a company. This study aims to find out whether the preparation of the financial reports of the Pelita Kita Multi-Business Cooperative in Kapuas Hulu Regency is in accordance with SAK ETAP. This research approach uses a qualitative descriptive approach. The purpose of using a qualitative descriptive approach is to be able to provide information that has no manipulative elements from the events that have occurred. Based on the research results, the preparation of financial statements by the Pelita Kita Multi-Business Cooperative has not been based on SAK ETAP. The Pelita Kita Multi-Business Cooperative only makes a Financial Statement of the Balance Sheet and Calculation of business results. According to SAK ETAP, complete financial statements consist of a balance sheet, profit and loss report, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements. According to SAK ETAP on cooperatives, complete cooperative financial reports consist of balance sheets, calculation of operating results, reports of changes in equity, reports of cash flows and notes to financial statements.

Keywords: Financial Statements, SAK ETAP, Pelita Kita All-Business Cooperative

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sebuah bagian dari laporan pertanggungjawaban oleh pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai dari hasil kerja pengelolaan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu sudah sesuai SAK ETAP. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu agar dapat memberikan informasi yang tidak ada unsur-unsur manipulatif dari peristiwa yang telah terjadi. Berdasarkan hasil penelitian penyusunan Laporan Keuangan oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum berdasarkan SAK ETAP. Koperasi Serba Usaha Pelita Kita hanya membuat Laporan Keuangan Neraca dan Perhitungan hasil usaha saja. Menurut SAK ETAP laporan keuangan lengkap terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan. Menurut SAK ETAP pada koperasi, laporan keuangan koperasi lengkap terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi Serba Usaha Pelita Kita

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Koperasi merupakan salah satu bentuk gerakan ekonomi kerakyatan yang berbasis kekeluargaan. Koperasi adalah organisasi yang terbuka, khususnya bagi para anggotanya. Semakin beragamnya koperasi yang didirikan menunjukkan pesatnya perkembangan koperasi di Indonesia pada era ini.

Berdasarkan (Undang-Undang No. 17 Tahun 2012) koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan

kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Setiap perusahaan pada akhir periode wajib untuk menyusun laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan serta laba yang dihasilkan. Dalam laporan keuangan tercatat transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode. Tujuan laporan keuangan perusahaan adalah untuk membantu pengambilan keputusan keuangan dengan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan (Raja Adri 2012). Koperasi di Indonesia mengalami kesulitan memperoleh dana atau bantuan modal dari pemerintah, mitra usaha, dan perbankan karena kurangnya informasi akuntansi dan kelemahan pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan terstandar. Koperasi akan kesulitan menambah kapasitas usahanya karena kondisi tersebut. Dikarenakan kesulitan pemerintah membantu koperasi yang disebabkan sulitnya menemukan data formal seperti rencana usaha dan laporan keuangan yang belum jelas. Akibatnya, koperasi secara tidak langsung wajib menyampaikan laporan keuangan formal dan terstruktur. sesuai dengan ketentuan standar sehingga pemilik dan pihak lain, seperti pemerintah atau bank yang akan memberikan modal, dapat memahaminya (Hertiyo 2015). Koperasi membutuhkan informasi keuangan yang akurat tentang perubahan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal itulah sebabnya laporan keuangan sangat penting (Sudarwanto 2013)

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi “Pelita Kita” berupa Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Menurut SAK-ETAP pada koperasi, laporan keuangan koperasi lengkap terdiri dari : Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita seharusnya dilengkapi dengan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan memiliki manfaat dalam memberikan sebuah informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar (Ali Afif, 2021a). Namun kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi merupakan salah satu faktor permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku UMKM sekarang.

Tabel 1
Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita

No	Jenis Laporan Keuangan		
		Ada	Tidak
1	Laporan Neraca	☒	
2	Perhitungan Hasil Usaha	☒	
3	Laporan Perubahan Ekuitas		☒
4	Laporan Arus Kas		☒
5	Catatan Atas Laporan Keuangan		☒

Sumber : data diolah, 2022

Agar memudahkan para pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan(Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, 2022). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai pada tanggal 1 Januari 2018. Adanya kesiapan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku sangatlah diperlukan oleh para pelaku UMKM. Kesiapan yang harus dimiliki para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya yaitu dalam memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya(Ali Afif, 2021b).

Dampak dari hal tersebut menyebabkan penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP dan kurangnya informasi pada laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan yang disajikan tersebut. Berdasarkan latarbelakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian in adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu dan bagaimana penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu belum berdasarkan SAK ETAP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan pada koperasi-koperasi yang ada terutama pada Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Berdasarkan dengan (Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 12 Republik Indonesia Tahun 2015) Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan badan usaha yang terdiri dari orang atau badan hukum koperasi yang mendasarkan kegiatannya pada prinsip koperasi.

Laporan Keuangan

Menurut (Sumiati dan Nur Indrawati 2019) Laporan Keuangan adalah analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang membantu manager dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan dan selanjutnya mengambil tindakan koreksi untuk memperbaiki kinerja. Laporan keuangan yaitu merupakan ringkasan dari suatu pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan (Bahri 2016).

SAK ETAP

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia 2016) SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dipergunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga kredit.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan daripada penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif ini yaitu agar dapat memberikan sebuah informasi yang tidak ada unsur-unsur manipulatif dari peristiwa yang telah terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu SAK ETAP dan Indepth Interview.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu

Pada laporan Cash Flow yang dibuat oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita mericikan pemberian pinjaman, angsuran pinjaman, pinjaman yang diberikan, pendapatan baik itu pendapatan operasional dan non operasional, dan sisa hasil usaha. Kemudian semua dicatat setiap bulan hingga satu tahun periode. Dapat dilihat dari cash flow yang telah dibuat oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu terdapat pinjaman sebesar

Rp78.000.000.00, angsuran pokok sebesar Rp70.244.000.00, piutang sebesar 93.490.000.00, pendapatan operasional sebesar Rp25.400.000.00.

Kemudian Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu telah membuat Laporan neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Diketahui Laporan Keuangan Koperasi menurut SAK ETAP meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Sehingga Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum sepenuhnya menerapkan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP secara lengkap.

Dari Laporan Neraca yang disusun Oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita telah menerapkan Laporan Keuangan Neraca berdasarkan SAK ETAP. Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu membuat neraca dengan jumlah pada tahun 2021 sebesar Rp468.551.810.00. Pada Aktiva Tetap atau Aset Tetap koperasi tidak dicantumkan dikarenakan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita tidak mempunyai aset tetap seperti bangunan, tanah, kendaraan dan lain-lain yang dihasilkan dari kegiatan koperasi dikarenakan Koperasi Serba Usaha Pelita kita bertempat dibangunan sekolah tepatnya Sekolah Dasar SD Negeri 1 Nanga Semangut sehingga tidak adanya aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu, begitu juga dengan kendaraan semuanya berbentuk milik pribadi. Koperasi Serba Usaha Pelita Kita tidak memiliki persediaan dikarenakan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita tidak memiliki usaha hanya menggunakan jasa simpan pinjam saja.

Kemudian Koperasi Serba Usaha Pelita Kita telah membuat Laporan Sisa Hasil Usaha tahun 2021 yang sudah berdasarkan SAK ETAP, Laporan Sisa Hasil Usaha tercatat pendapatan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita dalam satu tahun buku. Dari Laporan Perhitungan Hasil Usaha yang telah dibuat oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita sisa hasil usaha selama satu tahun sebesar Rp25.400.000.00 yang dikurangi dengan macam-macam biaya sebesar Rp3.000.000.00 dengan total Rp22.400.000.00 pada tahun 2021.

Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita sesuai SAK ETAP

Pada penyusunan laporan keuangan oleh koperasi hanya membuat Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha, Menurut SAK ETAP laporan keuangan lengkap terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Koperasi belum membuat Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sehingga penulis membuat Laporan Keuangan lengkap berdasarkan SAK ETAP.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan dalam 1 periode tertentu. Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum membuat laporan perubahan ekuitas. Berikut penyajian Laporan Perubahan Ekuitas :

Tabel 2
Laporan Perubahan Ekuitas
KSU Pelita Kita
Per 31 Desember 2021

Saldo Ekuitas Awal	Rp 436.420.000	
1. Penambahan		
Simpanan Pokok	Rp	(5.774.000)
Simpanan Wajib	Rp	16.100.000
Cadangan resiko	Rp	2.823.000
SHU Tahun Berjalan	Rp	22.400.000
Jumlah kekayaan bersih	Rp	35.549.000
JUMLAH	Rp	471.969.000
2. Pengurangan		

SHU Tahun lalu	Rp 18.820.000
Saldo Akhir Per 31 Des 2021	Rp 453.149.000

Sumber : data diolah, 2023

Dapat dilihat pada Laporan Perubahan Ekuitas, saldo ekuitas awal sebesar Rp436.420.000 kemudian pada Saldo Ekuitas Akhir sebesar Rp453.149.000

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan sebuah perincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi koperasi. Berikut disajikan Laporan Arus kas :

Tabel 3
Laporan Arus Kas
KSU Pelita Kita
Per 31 Desember 2021

AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk			
Pendapatan Bunga Pinjaman	Rp	25,400,000	
Total Arus Kas Masuk			Rp 25,400,000
Arus Kas Keluar			
Piutang Pinjaman Anggota	Rp	78,000,000	
Beban Rapat	Rp	2,000,000	
Beban ATK	Rp	500,000	
Beban Kosumsi	Rp	500,000	
Total Arus Kas Keluar			-Rp 81,000,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			-Rp 55,600,000
AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Kantor	Rp	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			Rp -
AKTIVITA PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Simpanan Wajib	Rp	16,900,000	
Penerimaan Angsuran Pokok	Rp	70,244,000	
Penerimaan cadangan resiko	Rp	2,823,000	
Penerimaan Dana Pendidikan	Rp	1,882,000	
Penerimaan Dana Sosial	Rp	941,000	
Penerimaan Pengembangan Daerah Kerja	Rp	1,882,000	
Total Arus Kas Masuk			Rp 94,672,000
Arus Kas Keluar			
Penyerahan Simpanan Sukarela	Rp	295,000	
Penyerahan Simpanan Pokok	Rp	5,774,000	
Penyerahan Simpanan Wajib	Rp	800,000	

Sisa Hasil Usaha Tahun Lalu	Rp	18,820,000
Total Arus Kas Keluar	Rp	25,689,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Rp	68,983,000
KENAIKAN KAS	Rp	13,383,000
SALDO AWAL KAS	Rp	361,678,810
SALDO AKHIR KAS	Rp	375,061,810

Sumber : data diolah, 2023

Dengan demikian Laporan Arus Kas Koperasi Serba Usaha Pelita Kita yang sudah disusun oleh penulis.

Catatan Atas Laporan Keuangan

- 1) Gambaran Umum
 - a. Pendirian
Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu didirikan di Desa Nanga Semangut pada tahun 1996. Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita bergerak dibidang jasa pinjam saja. Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita beralamat di Jalan Lintas Selatan Nanga Semangut Kecamatan Bunut Hulu Kode Pos 78762
 - b. Perijinan
Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita sah Berbadan Hukum dengan No.41/BH/X.5 yang disahkan pemerintah pada tanggal 1 Maret 2006.
 - c. Keanggotaan
Anggota Koperasi berasal dari penduduk setempat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai guru. Jumlah Anggota 34 orang.
- 2) Kebijakan Akuntansi
 - a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Laporan Keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP
 - b. Kas
Kas terdiri dari kas ditangan pada periode 2021 sebesar Rp352.936.852.00 kas yang mengalami kenaikan sebesar Rp157.787.600.00. Kas di bank sebesar Rp22.124.958.00 Kas ditangan dipergunakan untuk memenuhi biaya operasional, pembelian ATK, pembelian Konsumsi, biaya rapat, simpan pinjam, dan biaya lainnya.
 - c. Piutang Usaha
Piutang usaha yaitu piutang usaha yang dipinjamkan kepada anggota sebesar Rp93.400.000.00 , dari anggota yang meminjam kepada koperasi untuk mengembangkan usaha atau keperluan ekonomi lainnya.
 - d. Aset Tetap
Koperasi serba Usaha (KSU) Pelita Kita tidak mencantumkan aset tetap dikarenakan Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita tidak memiliki Aset Tetap.
 - e. Pendapatan dan Beban
Pendapatan yang diterima Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita berasal dari jasa unit Simpan Pinjam, pendapatan dari jasa simpan pinjam tahun 2021 sebesar Rp25.400.000.00. Sedangkan beban yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar Rp3.000.000.00

Dengan demikian telah disusunnya Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh penulis.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi belum diterapkannya Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita sesuai SAK ETAP

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada perwakilan pengurus koperasi guna mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belum diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu. (Wawancara dengan salah satu pengurus Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tanggal 28 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada narasumber yaitu pengurus koperasi, dapat disimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum menerapkan SAK ETAP dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia atau SDM yang ahli dalam keuangan serta latarbelakang pendidikan pengurus koperasi yaitu guru-guru yang bertolakbelakakan dengan ilmu akuntansi seperti laporan keuangan. Serta kurangnya kemauan dari beberapa pengurus koperasi untuk mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan rutin setiap tahun yang dilakukan oleh pihak pemerintah tepatnya Dinas Koperasi UKM dan perdagangan khususnya bidang koperasi sehingga koperasi mendapati sedikit kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita di Kabupaten Kapuas Hulu, penyusunan laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Kita berdasarkan SAK ETAP serta faktor-faktor yang mempengaruhi Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum menerapkan SAK ETAP. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan oleh Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum berdasarkan SAK ETAP. Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita hanya membuat Laporan Keuangan Neraca dan Perhitungan hasil usaha saja. Faktor yang menyebabkan Koperasi Serba Usaha Pelita Kita belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan Laporan Keuangannya dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan mengenai Laporan Keuangan, juga dikarenakan faktor latarbelakang Pendidikan pengurus koperasi adalah guru. Kemudian kurangnya kemauan dari pengurus lain dan hanya bergantung pada satu orang saja untuk mengikuti pelatihan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan. Dari hasil penelitian ini, disarankan pada laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Pelita Kita sebaiknya disusun atau dibuat dengan lengkap yaitu terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sebaiknya koperasi Serba Usaha Pelita Kita mendalami pengetahuan lebih dalam lagi mengenai penyusunan laporan keuangan koperasinya berdasarkan SAK ETAP agar tidak lagi mengalami kendala. Serta sebaiknya setiap pengurus Koperasi rutin mengikuti pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan SAK ETAP yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan khususnya bidang koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Afif. (2021a). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 1(2), 24–35. <https://Jurnal.Upb.Ac.Id/Index.Php/Jadi/Article/View/195>
- Ali Afif, E. K. (2021b). Training And Assistance For The Preparation Of Financial Reports And Tax Reporting For Msme In Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2(2), 23–30. Almaida.
- Afif, A., Widyastuti, R. D., & Bhakti., U. P. (2022). *Model of Forming a Shariah Entrepreneurial Spirit in Islamic Boarding Schools*. 3(14), 2604-2610
- Adri Raja Satriawan Surya. 2012. Akuntansi Keuangan Versi IFRS. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Andika Hertiyo, Dimas. 2015. Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi Berbasis SAK ETAP. Jember : Universitas Jember.

- Adenk Sudarwanto. 2013. Akuntansi Koperasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sumiati dan Indrawati. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang : UB Press.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Andi Offset.
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- Anggun Sabella. 2016. Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi KSP Tirta Sari. Skripsi Universitas Jember (UNEJ), Jember.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Damajanti Sri Lestari. 2017. Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada Koperasi Wanita Dahlia Di Kabupaten Probolinggo.
- Fanny Chita May Rizca. 2018. Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rezeki Kota Binjai.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikhsan. 2018. Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang
- Mahbulloh, Rahmad. 2020. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya.
- Wulandari, Hifsa . 2021. Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.
- Putri, Ludwi Jayanti Jamil. 2021. Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes.
- Indrayani, Gabriella Stefani. 2021. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Atas Penyajian Laporan Keuangan KPRI Setia Kecamatan Poncokusumo.
- Vebianti, Vyta. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi Kelompok Tani Di Banyuwangi.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. Nomor : 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian.